

DAFTAR PUSTAKA

1. Rosyad YS. Tingkat stres mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan Yogyakarta dalam menyusun skripsi tahun akademik 2018/2019. *Cahaya Pendidikan*. 2019; 5(1): 56-64.
2. Suprayanti R, Nauli FA, Indriati. Gambaran perilaku self injury dan risiko bunuh diri pada mahasiswa. *Jurnal Kesehatan*. 2021; 10(2): 305-312.
3. Alzahrani AH. Depression and suicide among medical students: a comparison study. *International Journal of Medical Science and Public Health*. 2017; 6(5): 964-968.
4. Adryana NC, Oktafany, Apriliana E, Oktaria, D. Perbandingan tingkat stres pada mahasiswa tingkat i, ii, dan iii fakultas kedokteran Universitas Lampung. *Majority*. 2020; 9(2): 142-149.
5. Asyafina N, Salam NE. Fenomena mahasiswa pelaku self harm di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2022; 6(3): 13930-13936.
6. Simpson C. *Cutting and self harm*. Amerika Serikat: ABC-CLIO; 2015.
7. Saputra MR, Mukti DAC, Angelina R, dkk. Kerentanan self harm pada remaja di era modernisasi. *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences*. 2022; 1(1): 28-33.
8. Biegel G, Cooper S. *The mindfulness workbook for teen self harm*. New Harbinger; 2019.
9. Simatupang, LOG. Gambaran kesepian pada remaja pelaku self harm. Universitas Negeri Jakarta. 2019.
10. Thesalonika, Apsari NC. Perilaku self harm atau melukai diri sendiri yang dilakukan oleh remaja (self harm or self injury behavior by adolescents). *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 2021; 4(2): 213-224.
11. Sibarani DM, Niman S, Widiyanto FX. Self harm dan depresi dewasa muda. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2021; 9(4): 795-802.
12. Alifiando BK, Pinilih SS, Amin MK. Gambaran kecenderungan self harm pada mahasiswa tingkat akhir studi. *Jurnal Keperawatan Karya Bakti*. 2022; 8(1): 9-15.
13. Smith J. *The parent's guide to self harm: what every parent needs to know*. Britania Raya: Lion Hudson; 2012.
14. Arinda OD, Mansoer WWD. NSSI (nonsuicidal self injury) pada dewasa muda di Jakarta: studi fenomenologi interpretative. *Jurnal Psikologi Ulayat*. 2021; 8(1): 123-147.
15. Natural Institute for Health Research (NIHR). *Coping with self harm: A guide for parents and carers*. University of Oxford; 2016.
16. Isnawati R. *Pentingnya problem solving bagi seorang remaja*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing; 2020.
17. Agustini N. Gambaran stres akademik dan strategi koping pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. 2019; 6(2): 241-250.
18. Faried L, Noviekayati IGAA, Saragih S. Efektivitas pemberian ekspresif writing therapy terhadap kecenderungan self injury ditinjau dari tipe kepribadian introvert. *Psikovidya*. 2018; 22(2): 114-125.

19. Tamiya AP, Wahyuni S, Hasneli Y. Mekanisme koping mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan tugas akhir pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*. 2022; 7(1): 1-11.
20. Sinthania D, Barimbing MA, Feoh FT., dkk. Kesehatan mental (teori dan penerapan). Bandung: Media Sains Indonesia; 2022.
21. Murhayati A, Rahmawati AN, Nyumirah S, dkk. Keperawatan jiwa: mengenal kesehatan mental. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
22. McDougall T, Armstrong M, Trainor G. Helping children & young people who self harm. New York: Routledge; 2010.
23. Whitlock J, Minton R, Babington P, Ernhout C. The relationship between non suicidal self injury and suicide. The information brief series, cornell research program on self injury and recovery; 2015.
24. Mayfield M. Help! My teen is self injuring: a crisis manual for parents. USA: Focus on The Family; 2020.
25. American Psychiatric Association. Diagnostic and statistical manual of mental disorder (5th ed). Arlington, VA: American Psychiatric Publishing; 2013.
26. Zakaria ZYH, Theresa RM. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku non suicidal self injury (NSSI) pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*. 2020; 4(2): 85-90.
27. Wibisono BK, Gunatirin EY. Faktor-faktor penyebab perilaku melukai diri pada remaja perempuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 2018; 7(2): 3675-3690.
28. Yani AL, Suryani N, Praghlapati A, Paula, V, dkk. Pengantar keperawatan jiwa. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2022.
29. Rias YA, Rinancy H, Ratnasari F, dkk. Psikososial dan budaya dalam keperawatan. Bandung: Media Sains Indonesia; 2021.
30. Sukesih, Usman, Budi S, Sari DNA. Pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020; 11(2): 258-264.
31. Hulukati W, Djibran MR. Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Bikotetik*. 2018; 2(1): 73-114.
32. Mundakir. Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Surabaya: UM Surabaya Publishing; 2019.
33. Siyoto S, Sodik A. Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing; 2015.
34. Hardani, Andriani H, Ustiawaty J, dkk. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group; 2020.
35. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung: CV Alfabeta; 2015.
36. Agustin D, Fitria RQ, Febrayosi P. Analisis butir self harm inventory. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 2019; 3(2): 396-402.
37. Sandra, Lesmana CBJ, Aryani LNA, Wardani IAK. Mekanisme koping maladaptif berkaitan dengan proporsi kecemasan: studi potong lintang pada mahasiswa pendidikan dokter. *Jurnal Medika Udayana*. 2022; 11(4): 79-87.

38. Anshori M, Iswati S. Metodologi penelitian kuantitatif. Jawa Timur: Airlangga University Press; 2017.
39. Kurniawan W, Agustini A. Metodologi penelitian kesehatan dan keperawatan. Jawa Barat: CV Rumah Pustaka; 2021.
40. Ananda R, Fadhli M. Statistik pendidikan. Medan: CV Widya Puspita; 2018.
41. Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, dkk. Metodologi penelitian kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis; 2021.
42. Azzahra A, Wahyuni S. Hubungan stres akademis dan non akademis terhadap perilaku self harm pada mahasiswa universitas riau. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2023; 6.
43. Nurendah G, Maslihah S, Zakariyya F. An analysis of self harm behaviors among undergraduate students of indonesia university of education. *Mental Health, Religion, and Spirituality* 68 Faculty of Psychology and Health [Internet]. 2022.
44. Siversten B, Hysing M, Knapsatd M, et al. Suicide attempts and non suicidal self harm among university students: prevalence study. *BJPsych Open*. 2019 Mar; 5(2).
45. Prasanti D, Prihandini P. Fenomena aksi menyakiti diri bagi remaja dalam media online (analisis teori konstruksi sosial dalam fenomena aksi menyakiti diri bagi remaja dalam media online tirto.id). *Jurnal Nomosleca*. 2019; 5(2): 126-138.
46. Hutami SA, Rokayah C, Widiastuti M. Self behaviour in 4 grade students. *Indonesian Journal of Global Health Research*. 2020; 2(3): 225-230.
47. Middleton K, Garvie S. Self harm: the path recovery. Britania Raya: Lion Hudson PLC; 2008.
48. Rini. Perilaku menyakiti diri sendiri: bentuk, faktor, dan keterbukaan dalam perspektif perbedaan jenis kelamin. *Jurnal Ikraith Humaniora*. 2022; 6(1): 115-123.
49. Hooley JM, Fox KR, Boccagno C. Nonsuicidal self-injury: diagnostic challenges and current perspectives. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*. Dove Medical Press Ltd. 2020; 16: 101-112.
50. Demuthova S, Demuth A. Self harm in adolescence as maladaptive coping. *Brain (Bacau)* [Internet]. 2020 Aug; 11: 37-47. Available from: <https://lumenpublishing.com/journals/index.php/brain/article/view/3077>.
51. Mansour AMH, Alzayyat AA, Hamaideh SH, et al. Predictors of deliberate self harm among university students. *International Journal of Mental Health and Addiction*. 2021.
52. Awalinni A, Harsono YT. Hubungan antara kesepian dan perilaku non suicidal self injury pada mahasiswa psikologi di kota malang. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. 2022; 14(1): 43-59.
53. Shafira A, Hargiana M. Self harm behaviour pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Kesehatan*. 2022; 11(2): 123-134.
54. Fitzke KR, Greer ML. The buffering effect of relationships on combat exposure, military performance, and mental health of u.s. military soldiers: a vantage point for cfts. *Journal of Marital and Family Therapy*. 2020; 46(2): 321-336.

55. Mitchell M. *Self harm: why teens do it and what parents can do to help*. Amerika Serikat: Big Sky Publishing; 2019.
56. Rahmadhani NK, Ibrahim I, Adhayanti I. Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur pada mahasiswa prodi sarjana terapan farmasi. *Journal of Holistics and Health Sciences*. 2023; 5(1): 8-15.
57. Ramadan AA, Mohamed NA. Prevalence and correlate of deliberate self harming behaviors among nursing students. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*. 2019; 8(2): 52-61.
58. Hayati, Alwi W, Sauddin A. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat stress mahasiswa prodi matematika fakultas sains dan teknologi universitas islam negeri alaudin makassar dalam menyelesaikan tugas akhir menggunakan confirmatory factor analysis (CFA). *Jurnal Matematika dan Statistika Serta Aplikasinya*. 2021; 9(1): 37-52.
59. Bahroen SUA, Novryanti D, Utami T. Hubungan tingkat stres dengan mekanisme koping mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir di program studi pendidikan profesi ners fakultas kesehatan universitas Muhammadiyah sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*. 2023; 3(2): 257-264.
60. Qodris R, Lutfianawati D, Widodo S, Lestari SM. Hubungan kepercayaan diri dengan mekanisme koping dalam menghadapi skripsi mahasiswa kedokteran universitas malahayati Angkatan 2019. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2023; 7(1): 1079-1091.
61. Rakhmi DI. Rational emotive behavior therapy untuk menurunkan perilaku meluka diri pada pasien dengan gangguan kecemasan umum. *PROCEDIA: Studi Kasus dan Intervensi. Psikologi*. 2021; 9(1): 18-23.
62. Pabebang Y, Mangapi YH, Kelong L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping pada lansia di lembang benteng ka'do kecamatan kapalapitu kabupaten toraja utara tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. 2022; 6(2): 1-13.
63. Allen AB, Leary MR. self-compassion, stress, and coping. *Soc Personal Psychol Compass*. 2010; 4(2): 107-118.
64. Sari AN, Nuryono W. Penerapan acceptance and commitment therapy untuk mengurangi kecemasan siswa pada Pelajaran fisika kelas xi sman 3 surabaya.
65. Yunalia, Endang M, Indah A, et al. Kecerdasan emosional dan mekanisme koping berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 2021; 9(4): 869-878.
66. Lavari W, Erianti S, Rasyid TA. Gambaran mekanisme koping mahasiswa dalam menyusun skripsi di program studi ilmu keperawatan stikes hang tuah pekanbaru. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 2019; 8(1): 32-41.
67. Asta NRD. Filsafat taoisme dan quarter life crisis: menggali relevansi pemikiran filsafat taoisme sebagai upaya mencegah permasalahan quarter life crisis. *Journal of Islamic Thought and Philosophy*. 2023; 2(1): 21-40.
68. Matud MP, Diaz A, Bethencourt JM, Ibanez I. Stres and psychological distress in emerging adulthood: a gender analysis. *Journal of Clinical Medicine*. 2020; 9: 1-11.

69. Neufeld A, Malin G. How medical students cope with stress: a cross-sectional look at strategies and their sociodemographic antecedents. *BMC Medical Education*. 2021; 21(1): 1-12.
70. Ma H, Zou J, Zhong Y, et al. Perceived stress, coping style and burnout of Chinese nursing students in late-stage clinical practice: a cross sectional study. *Nurse Education in Practice*. 2022; 62.
71. Thomassin K, Guerin MC, Venasse M, Shaffer A. Specific coping strategies moderate the link between emotion expression deficits and non suicidal self-injury in an inpatient sample of adolescents. *Child Adolesc Psychiatry Ment Health*. 2017; 11(1).
72. Putri MA. Psikoedukasi bahaya gangguan psikologis non suicidal self injury (peningkatan kesadaran mengenai perilaku menyakiti diri sendiri). *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pancasila*. 2022; 2(1): 33-41.
73. Bidayah A, Netrawati, Karneli Y. Konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan rational emotive behaviour therapy dalam mengatasi perilaku self injury remaja: literature review. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*. 2023; 1(4): 396-401.
74. Malumbot CM, Naharia M, Kaunang SEJ. Studi tentang faktor-faktor penyebab penyebab perilaku self injury dan dampak psikologis pada remaja. *Jurnal Psikopedia*. 2020; 1(1): 15-22